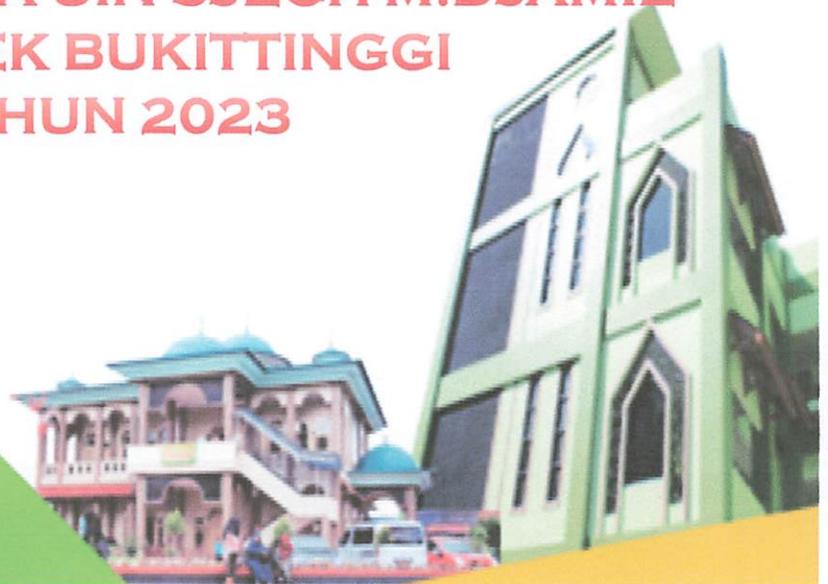




LAPORAN EVALUASI PEMBELAJARAN SEMESTER GENAP 2022/2023

MENAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

**PASCASARJAN A UIN SJECH M. DJAMIL
DJAMBEK BUKITTINGGI
TAHUN 2023**



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur hanya milik Allah Tuhan semesta alam. Karena Rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya, Laporan Kegiatan survey kepuasan mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Pascasarjana UIN Bukittinggi terhadap pelayanan akademik ini dapat dirampungkan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan seluruh orang yang senantiasa mengikuti sunnah beliau

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Pascasarjana IAIN Bukittinggi melaksanakan kegiatan evaluasi kepuasan mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Pascasarjana UIN Bukittinggi terhadap pelayanan akademik ini untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa agar dapat dilihat kekurangan atau kelemahan sehingga dapat diupayakan peningkatan terhadap pelayanan akademik mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

Kami menghaturkan ribuan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan ini. Mudah-mudahan kerja keras kita semua dapat memberikan manfaat bagi kemajuan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Pascasarjana UIN Bukittinggi. Aamiin.

Bukittinggi, Juli 2023

Ka Prodi MPI,



Widya Syafitri, M.Pd

DAFTAR ISI

Contents

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
A. PENDAHULUAN.....	1
B. KARAKTERISTIK PROSES PEMBELAJARAN.....	1
C. HASIL MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN.....	3
D. KESIMPULAN.....	19

A. PENDAHULUAN

Laporan Monitoring dan Evaluasi pembelajaran Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi semester genap 2022/2023 terlaksana dengan merujuk kepada Rencana Pembelajaran semester dan Agenda Perkuliahan yang dibuat dan dilaksanakan oleh dosen.

Rencana Pembelajaran Semester merupakan tahap awal dari dosen dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pendidikan. Dengan menyusun Rencana Pembelajaran semester yang baik sesuai dengan capaian pembelajaran dengan didukung oleh materi dan referensi yang akurat maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik.

Agenda Perkuliahan disusun berdasarkan Rencana pembelajaran Semester yang telah dibuat. Pelaksanaan perkuliahan yang baik adalah kesesuaian antara rencana pembelajaran semester dengan agenda perkuliahan.

B. KARAKTERISTIK PROSES PEMBELAJARAN

A. Interaktif

Merupakan suatu cara untuk pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran dimana guru pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif, yakni interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar.

B. Holistik

Holistik berarti meliputi seluruh hal dan itu artinya bukan hanya bagian saja melainkan pendekatan yang utuh dan juga menyeluruh. Oleh karena itulah konsep holistik telah banyak diadopsi dalam berbagai bidang, diantaranya yaitu dalam geografi fisik, dalam ilmu pendidikan, dalam sejarah, dalam psikologi, dan lain-lain. Tentu Saja dengan definisi dan konsep yang berbeda-beda, tapi pada intinya holistik artinya memandang suatu hal secara menyeluruh, bukan parsial.

C. Integratif

Pendekatan Integratif adalah ancangan (kebijakan) pembelajaran bahasa dengan menyajikan bahan ajar secara terpadu, yaitu dengan menyatukan, menghubungkan, atau mengaitkan bahan ajar sehingga tidak ada yang berdiri sendiri atau terpisah-pisah.

D. Sainifik

Pendekatan saintifik (scientific approach) adalah model pembelajaran yang menggunakan kaidah-kaidah keilmuan yang memuat serangkaian aktivitas

pengumpulan data melalui observasi, menanya, eksperimen, mengolah informasi atau data, kemudian mengkomunikasikan.

E. Kontekstual

Pembelajaran kontekstual (*Contextual teaching learning*) yaitu pembelajaran yang membantu guru dalam mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dengan kehidupan mereka sehari-hari. Hal ini melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif yaitu ; konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*Reflection*) dan penilaian sebenarnya (*authentic assessment*).

F. Tematik

Konsep pembelajaran tematik adalah konsep pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

G. Efektif

Pembelajaran yang efektif dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang berhasil mencapai tujuan belajar peserta didik sebagaimana yang diharapkan oleh guru . Model pembelajaran efektif, mencakup empat hal pokok, yaitu: 1) kualitas pembelajaran, 2) tingkat pembelajaran yang memadai, 3) ganjaran dan 4) waktu.

H. Kolaboratif

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang sangat pesat ditambah kondisi pandemi yang mengharuskan pembelajaran dari rumah, saat ini sangat memungkinkan untuk dilaksanakannya pembelajaran secara kolaboratif. Kolaborasi sesungguhnya merupakan kebutuhan manusia, di mana secara alamiah manusia sebagai makhluk sosial senantiasa berhubungan dengan manusia lainnya, bekerjasama, dan saling bantu membantu antar sesama. Demikian juga dalam kegiatan pembelajaran, kolaborasi merupakan suatu keniscayaan. Pada kegiatan belajar konvensional, kolaborasi biasanya dilakukan antar siswa atau guru dalam satu sekolah atau dalam satu kelas yang sama.

I. Berpusat pada mahasiswa

Student Centered Learning (SCL) dapat dikatakan juga sebagai tempat mahasiswa belajar dalam kelompok dan secara individu untuk mengeksplorasi masalah, menjadi pihak yang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung dan tidak hanya menjadi penerima pengetahuan yang pasif.

J. Literature Review

Sebelum melakukan kegiatan perkuliahan mahasiswa dianjurkan untuk membaca referensi terkait pembahasan pada perkuliahan, agar terjadi kegiatan interaktif antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan. Literatur yang digunakan itu artikel, buku, dan sumber terkait lainnya baik secara cetak maupun online yang uptodate.

K. Bahan Ajar

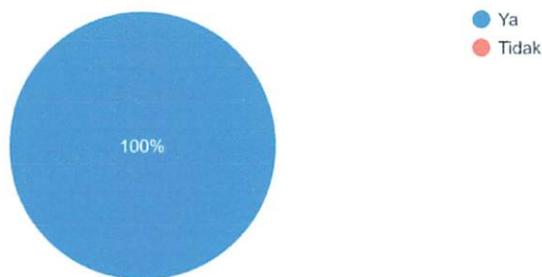
Bahan Ajar merupakan gambaran tentang topik perkuliahan yang diberikan kepada mahasiswa, untuk membantu mahasiswa dalam mengerjakan penugasan pada kegiatan perkuliahan

HASIL MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

Dari pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam melalui google form maka diperoleh jawaban sebagai berikut:

KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN

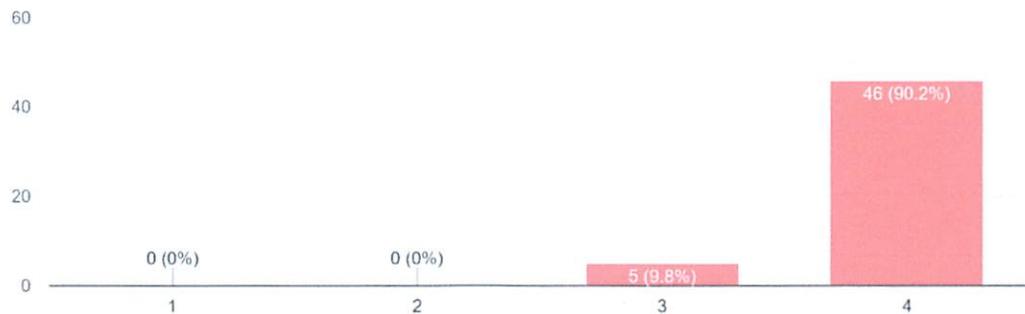
Dosen menyampaikan RPS/Silabus
51 responses



Sebelum proses pembelajaran dimulai, dosen harus mempersiapkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), agar mahasiswa mengetahui apa yang akan dicapai di akhir setiap pertemuan. Berdasarkan hasil monev, 100% dosen menyampaikan RPS/ Silabus sebelum kegiatan perkuliahan

Materi yang diberikan sesuai Rancangan Pembelajaran Semester (RPS)

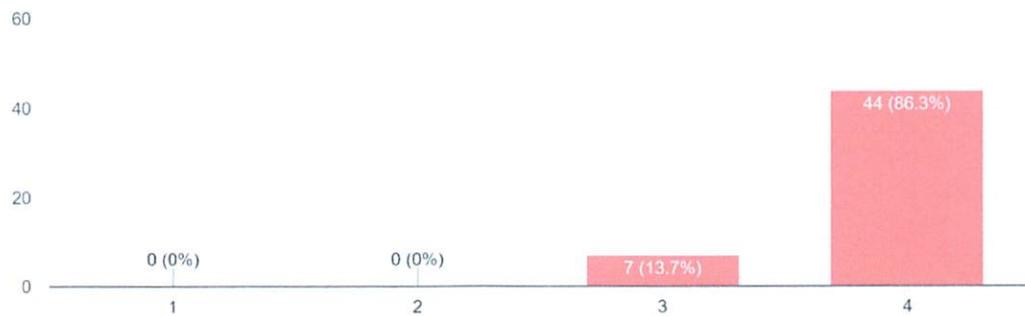
51 responses



Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang tercantum di dalam RPS, dosen juga harus konsisten mengajarkan materi sesuai yang dituliskan pada RPS. Berdasarkan hasil monev yang didistribusikan kepada mahasiswa MPI, 90,2% dosen mengajarkan materi sesuai dengan yang telah direncanakan di dalam RPS.

Proses Pembelajaran bersifat interaktif (komunikasi aktif antara dosen dan mahasiswa)

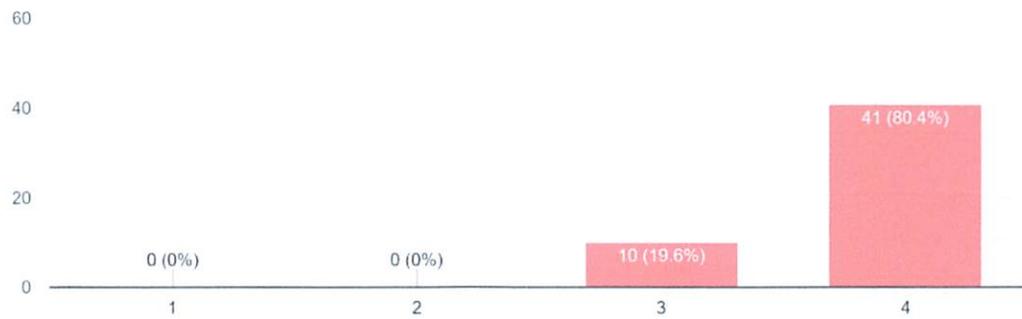
51 responses



Berdasarkan respon mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam UIN Bukittinggi, pada semester genap 2022/2023 86,3% dosen melakukan proses pembelajaran bersifat interaktif. Artinya dosen melakukan komunikasi aktif dengan mahasiswa.

Proses Pembelajaran bersifat Holistik (mengembangkan potensi mahasiswa secara fisik, sifat, sosial, kreativitas, spiritual, dan intelektual)

51 responses



Berdasarkan tabel diatas 80,4% dosen melakukan proses pembelajaran secara holistic. Artinya dosen dalam proses pembelajaran, dosen mengembangkan potensi mahasiswa secara fisik, sifat, sosial, kreativitas, spiritual, dan intelektual.

Proses Pembelajaran Bersifat Integratif (memadukan materi kuliah dengan kehidupan nyata dan keterampilan tertentu)

51 responses

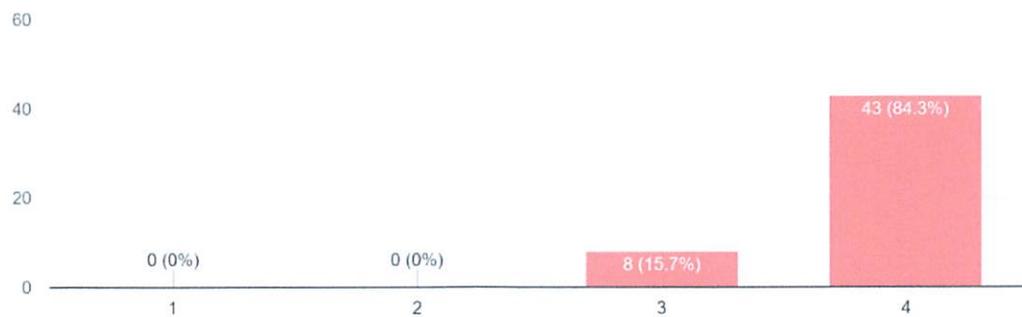
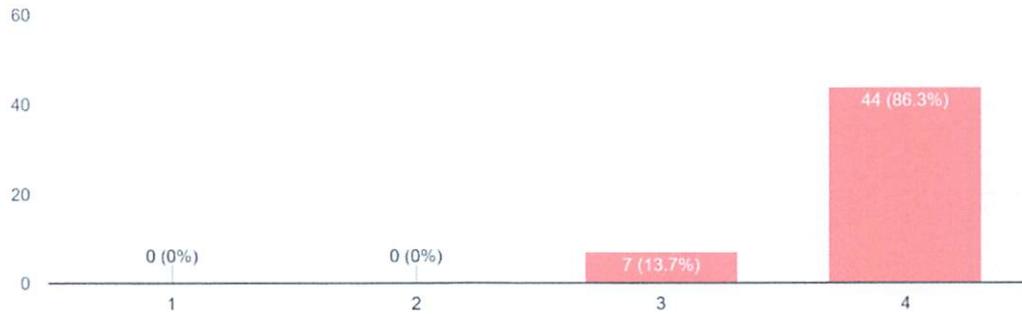


Table di atas memperlihatkan bahwa 84,3% dosen melakukan proses pembelajaran bersifat integratif. Artinya dosen memadukan materi kuliah dengan kehidupan nyata dan keterampilan tertentu.

Proses Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik (menggunakan metode ilmiah dalam kegiatan pembelajaran)

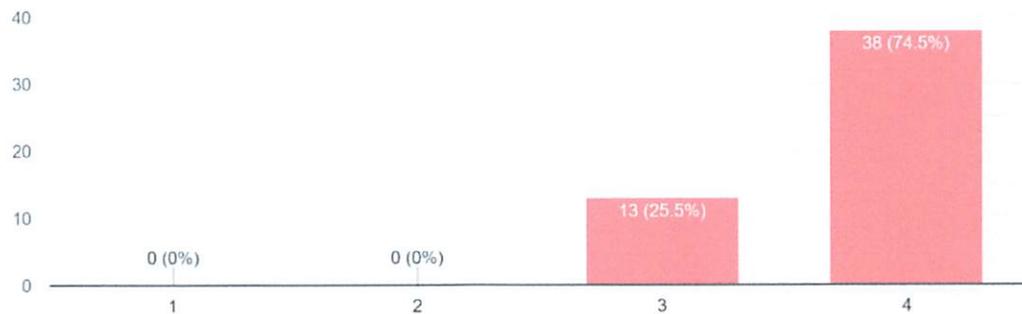
51 responses



Berdasarkan jawaban monev dari mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam semester genap 2022/2023, bahwa 86,3% dosen telah melakukan proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Ini berarti dosen MPI menggunakan metode ilmiah dalam kegiatan pembelajaran.

Proses Pembelajaran bersifat kontekstual (mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata mahasiswa dan penerapannya dalam kehidupan)

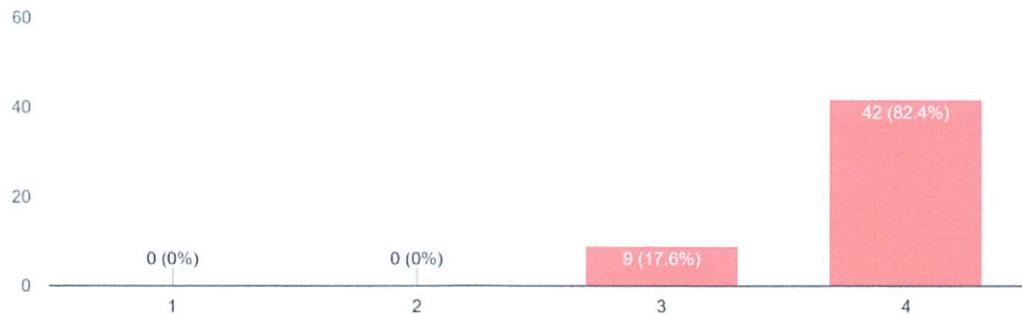
51 responses



Terkait dengan pembelajaran yang bersifat kontekstual, 74,5% memberi respon bahwa dosen MPI UIN Bukittinggi telah melakukannya. Ini berarti dosen MPI telah mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata mahasiswa dan penerapannya dalam kehidupan.

Pembelajaran bersifat tematik

51 responses



Selain pembelajaran yang bersifat kontekstual, 82,4% mahasiswa juga menerapkan pembelajaran bersifat tematik. Artinya dosen MPI telah melakukan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

Metode pembelajaran efektif (memungkinkan mahasiswa untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan)

51 responses

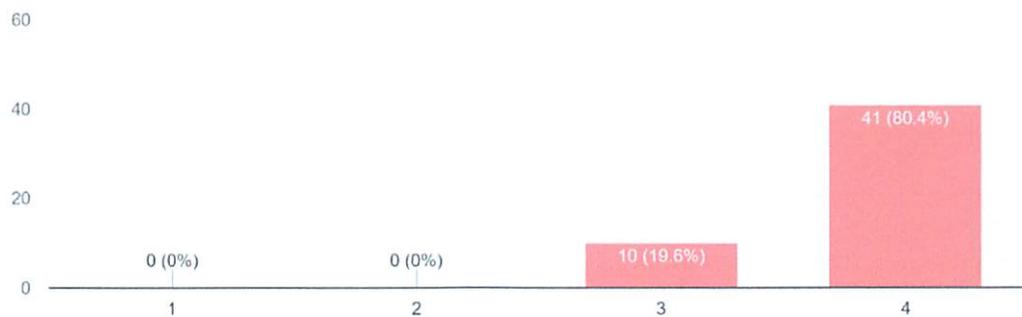
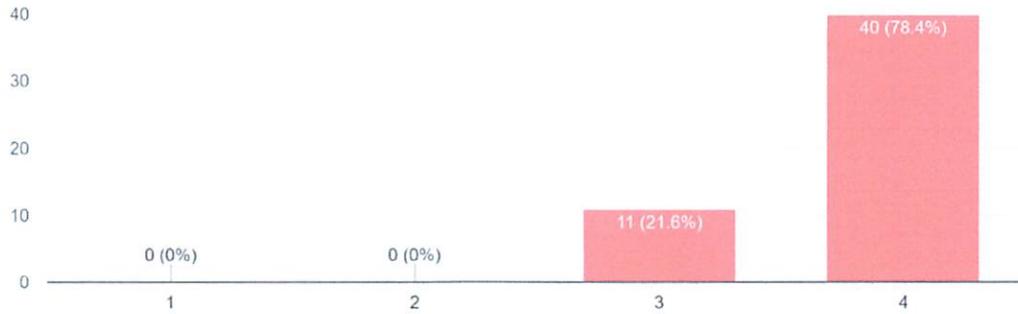


Table di atas menunjukkan bahwa 80,4% sangat setuju bahwa dosen MPI melakukan proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran efektif. Sedangkan 19% menyatakan setuju. Metode pembelajaran efektif artinya memungkinkan mahasiswa untuk dapat belajar dengan mudah dan menyenangkan.

Metode pembelajaran menekankan aspek kolaboratif

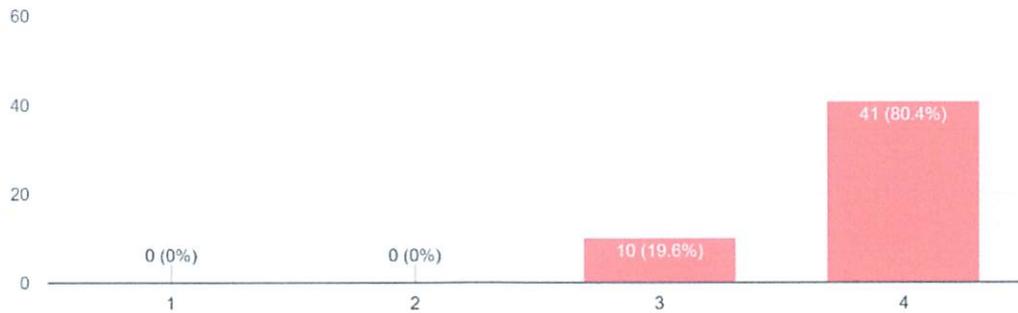
51 responses



Tabel diatas menunjukkan 78,4% mahasiswa sangat setuju bahwa dosen melakukan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran menekankan aspek kolaboratif. Sedangkan 21,6% menyatakan setuju.

Metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa

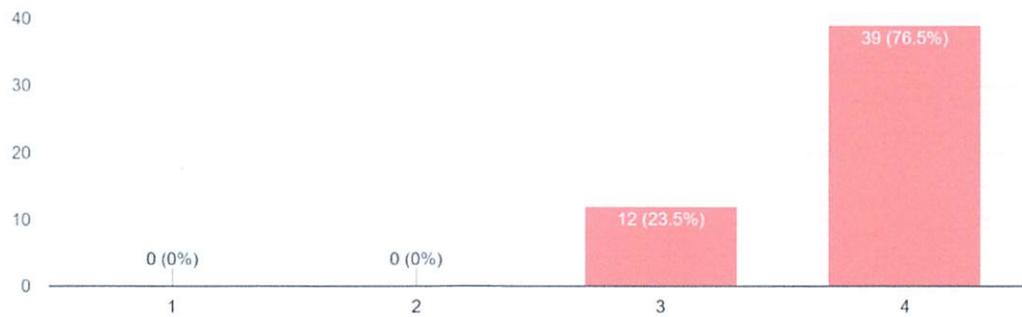
51 responses



Hasil monitoring evaluasi juga menunjukkan bahwa 80,4% sangat setuju bahwa dosen MPI menggunakan metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa.

Dosen memberikan umpan balik terhadap penugasan

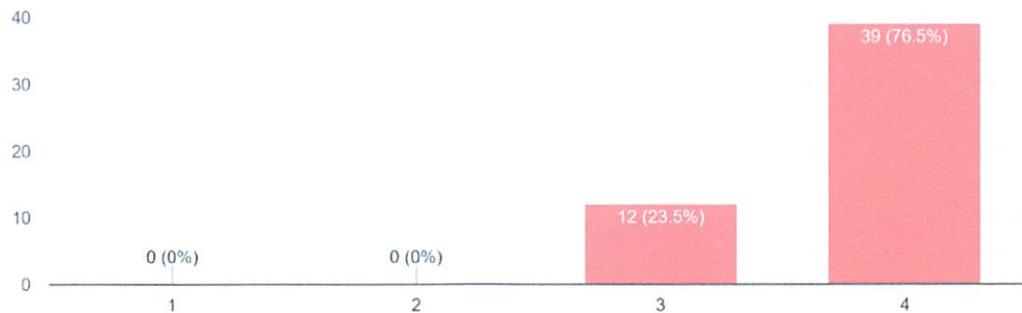
51 responses



Dalam proses pembelajaran, dosen memberikan berbagai macam tugas. 76,5% mengatakan bahwa selain memberikan tugas, dosen memberikan umpan balik terhadap penugasan tersebut.

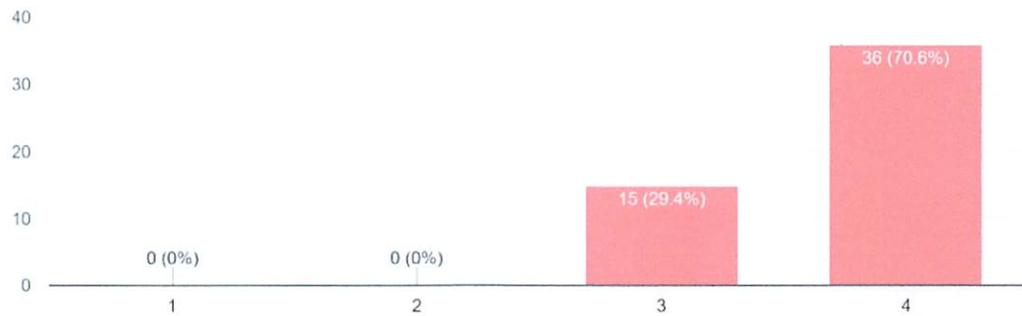
Dosen melakukan evaluasi penilaian terhadap hasil pembelajaran

51 responses



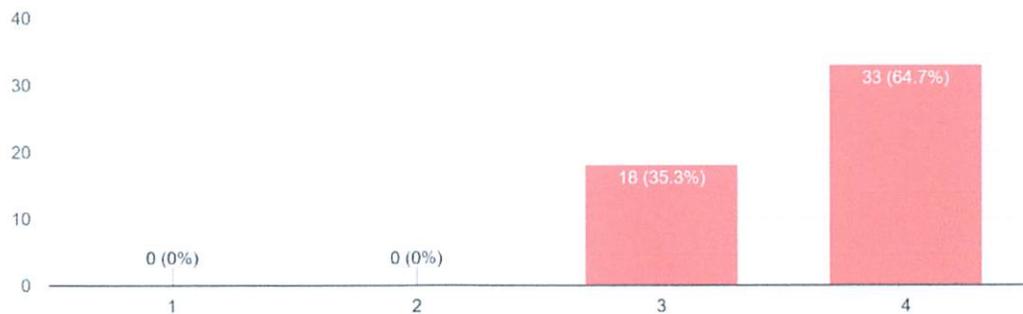
Selain memberikan umpan balik terhadap penugasan, hampir semua mahasiswa (76,5%) juga mengatakan bahwa dosen melakukan evaluasi penilaian terhadap hasil pembelajaran.

Dosen mengembalikan lembar ujian yang telah dinilai kepada mahasiswa
51 responses



Berdasarkan moneyv menunjukkan bahwa 70,6% mahasiswa sangat setuju bahwa dosen dosen mengembalikan lembar ujian yang telah dinilai kepada mahasiswa. Namun masih ada 29,4% mahasiswa yang mengatakan dosen setuju mengembalikan lembar ujian.

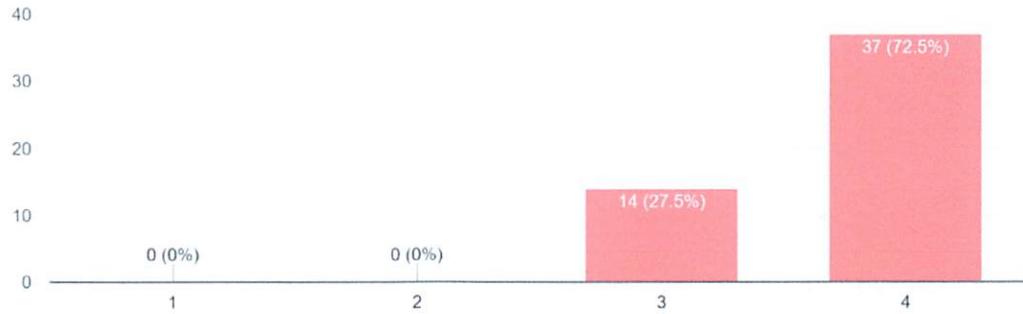
Dosen menggunakan buku acuan dan literatur yang mutakhir (≤ 5 tahun)
51 responses



Tabel diatas menunjukkan bahwa dalam kegiatan perkuliahan menggunakan referensi uptodate baik itu artikel, buku dan referensi lainnya, 64,7% mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam sangat setuju bahwa referensi atau buku acuan yang digunakan mutakhir kurang lebih 5 tahun terakhir

Kuliah dilengkapi dengan bahan ajar/diktat/hand out

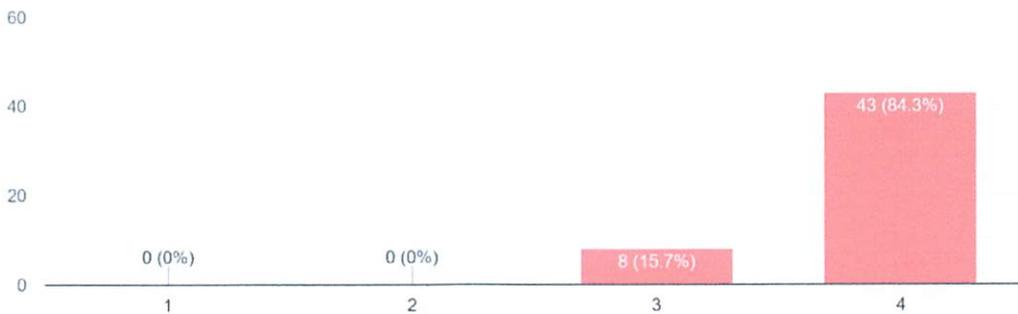
51 responses



Dalam kegiatan perkuliahan yang dilakukan pada program studi manajemen pendidikan Islam dilengkapi dengan bahan ajar 72,5 % mahasiswa sangat setuju bahwa dosen memberikan bahan ajar pada perkuliahan, sedangkan 27,5% mahasiswa setuju bahwa dosen memberikan bahan ajar pada perkuliahan.

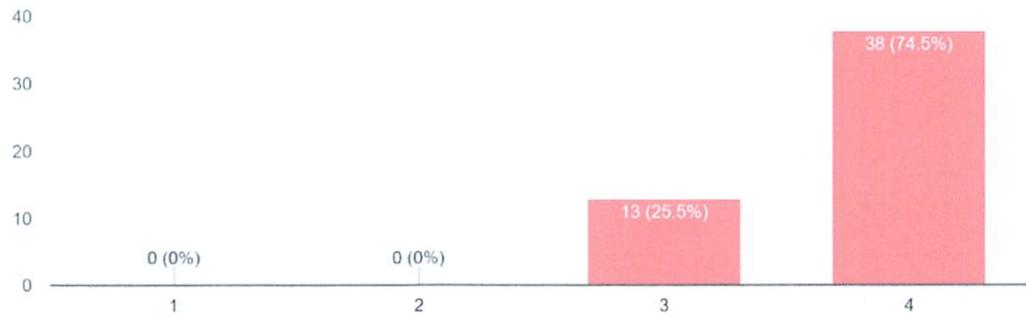
Perkuliahan dilaksanakan tepat waktu dan jadwal yang ditentukan

51 responses



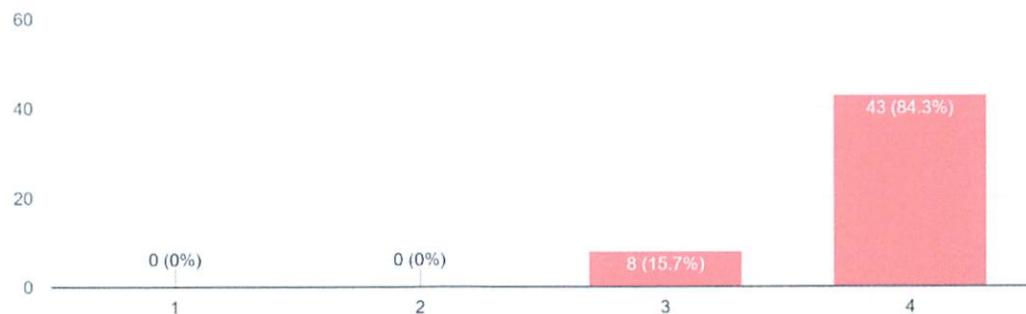
Proses perkuliahan pada mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam dilakukan sebanyak 16 kali pertemuan berdasarkan rentangan waktu yang ditentukan. Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam sangat setuju 84,3% bahwa perkuliahan dilakukan pada waktu yang ditentukan.

Kesesuaian antara materi yang disampaikan dengan perencanaan dalam kontrak perkuliahan
51 responses



Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Materi perkuliahan yang disampaikan pada perkuliahan sesuai dengan perencanaan pada kontrak perkuliahan, 74,5% mahasiswa Manajemen Pendidikan sangat setuju bahwa materi pada perkuliahan sesuai dengan perencanaan pada kontrak perkuliahan, sedangkan 25,5% setuju bahwa materi pada perkuliahan sesuai dengan perencanaan pada kontrak perkuliahan.

Kejelasan penyampaian materi perkuliahan oleh dosen
51 responses



Berdasarkan monev diatas menunjukkan bahwa 84,3% mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam sangat setuju bahwa jelas dan tepat dalam menyampaikan materi perkuliahan, sedangkan 15,7% setuju bahwa dosen jelas dan tepat dalam menyampaikan materi perkuliahan.

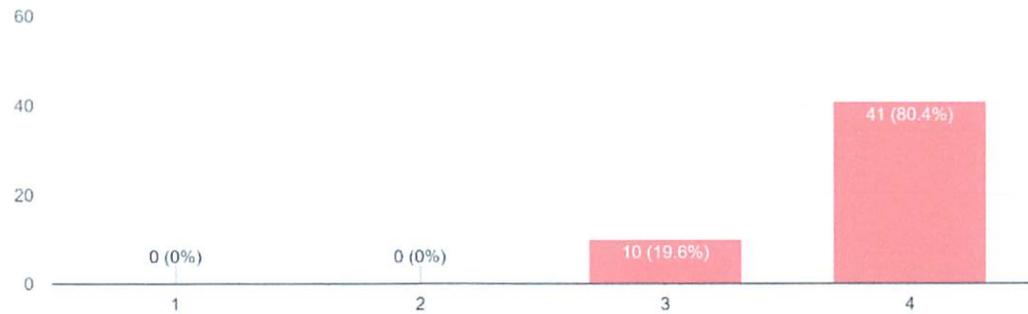


Dalam pelaksanaan perkuliahan dosen memberikan contoh atau ilustrasi terkait dengan perkuliahan, 74,5% mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam mengatakan sangat setuju bahwa dosen memberikan contoh atau ilustrasi terkait dengan perkuliahan. dan 25,5% setuju bahwa dosen memberikan contoh atau ilustrasi terkait dengan perkuliahan



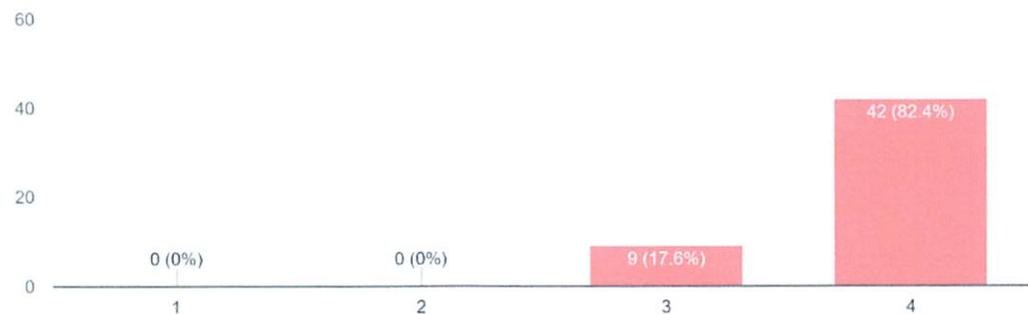
Untuk memudahkan proses pembelajaran, digunakan media belajar seperti, papan tulis, LCD, Proyektor, Power Point, Video pendek dan lain sebagainya. Berdasarkan monev diatas menunjukkan bahwa 80,4 % mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam sangat setuju penggunaan media belajar pada kegiatan perkuliahan.

Kemampuan dosen dalam mengintegrasikan penggunaan berbagai media pembelajaran
51 responses



Penting bagi dosen untuk memiliki kemampuan mengoperasikan media belajar pada kegiatan perkuliahan. Diagram diatas menunjukkan bahwa 80,4% mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam sangat setuju bahwa dosen memiliki kemampuan mengoperasikan media belajar pada kegiatan perkuliahan.

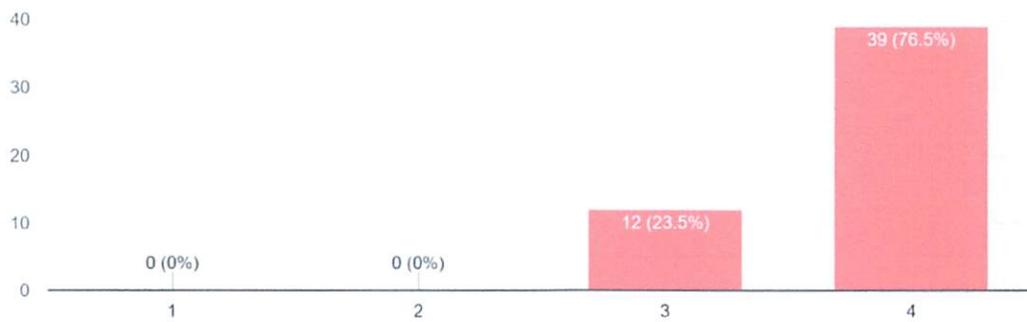
Tampilan media pembelajaran yang digunakan
51 responses



Media belajar yang menarik menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan perkuliahan. 82,4% mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam sangat setuju bahwa dosen harus memiliki kemampuan untuk menghadirkan media belajar yang menarik pada kegiatan perkuliahan.

Dosen menunjukkan perhatian terhadap kebutuhan mahasiswa (misal, memberikan kesempatan bertanya, menanggapi pertanyaan/komentar)

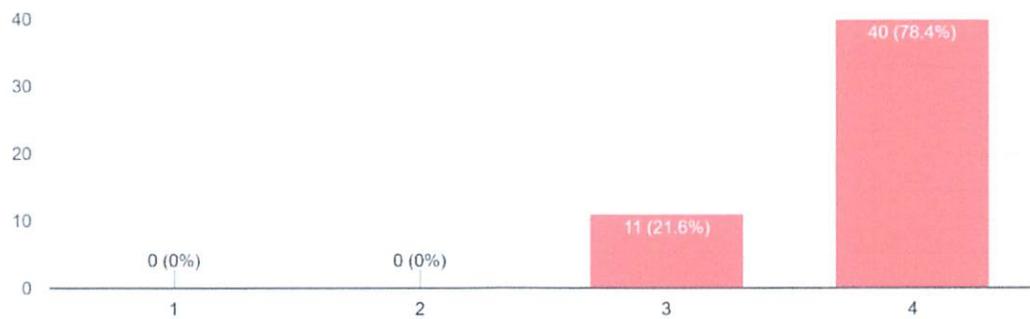
51 responses



Memberikan kesempatan untuk bertanya, menyampaikan pendapat akan menghadirkan kelas yang interaktif. Berdasarkan diagram diatas menunjukan bahwa 76,5% mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam sangat setuju bahwa dosen memberikan kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pendapat.

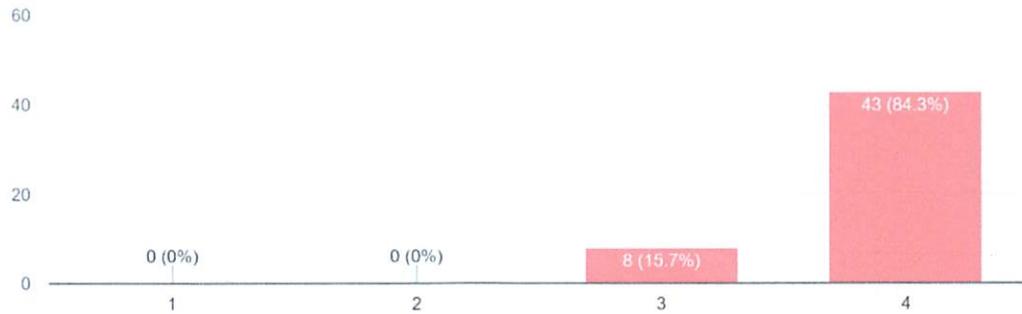
Metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen, dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa

51 responses



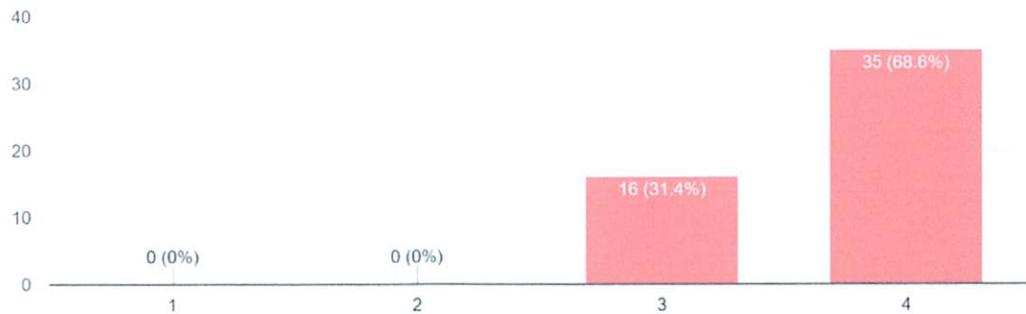
Berdasarkan monev diatas menunjukan bahwa 78,4% mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam sangat puas dengan dengan efektivitas mengajar dosen Manajemen Pendidikan Islam.

Dosen menyampaikan tata cara penilaian dalam pembelajaran
51 responses



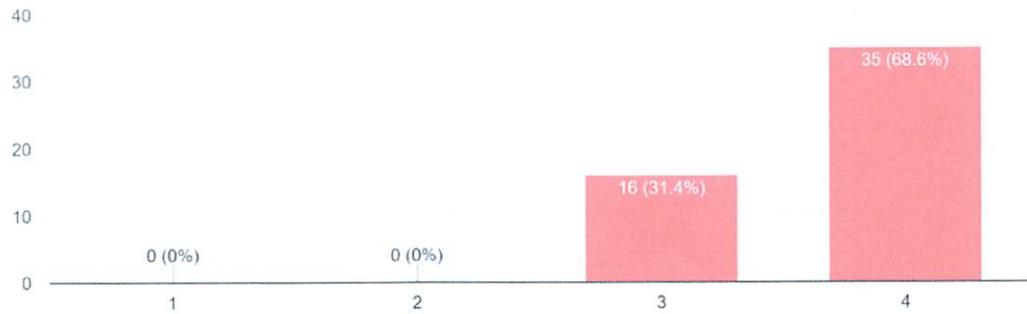
Sebelum dilakukan proses perkuliahan dosen yang bersangkutan menyampaikan mekanisme penilaian perkuliahan. 84,3% mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam sangat setuju bahwa dosen menyampaikan mekanisme penilaian perkuliahan, hal ini dilakukan agar adanya transportasi nilai antara dosen dan mahasiswa.

Kesesuaian antara proporsi nilai dengan tugas/evaluasi yang diberikan(fairness) oleh dosen
51 responses



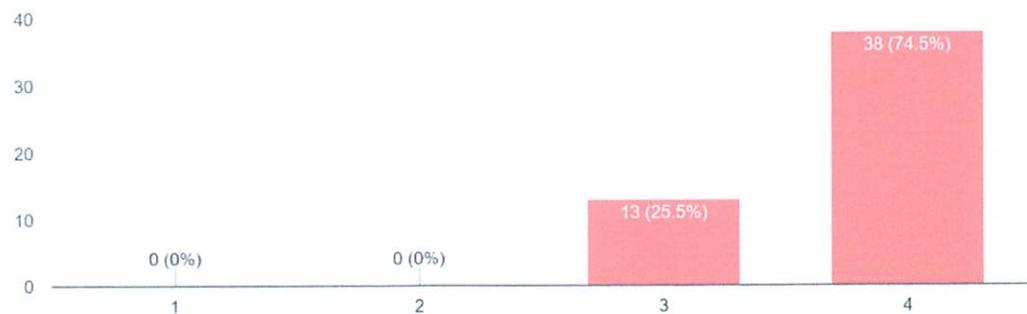
Dosen perlu memberikan rincian penilaian dan proporsi nilai yang sesuai dengan tugas. 68,6% mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam sangat setuju bahwa dosen memberikan penugasan sesuai dengan proporsi penilaian, agar memudahkan mahasiswa untuk memperoleh nilai maksimal.

Kesesuaian antara proporsi nilai dengan tugas/evaluasi yang diberikan(fairness) oleh dosen
51 responses



Untuk melakukan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan dosen memberikan umpan balik bagi mahasiswa dengan melakukan tugas, ujian dan kuis 68,6 % mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam sangat setuju bahwa dosen memberikan umpan balik.

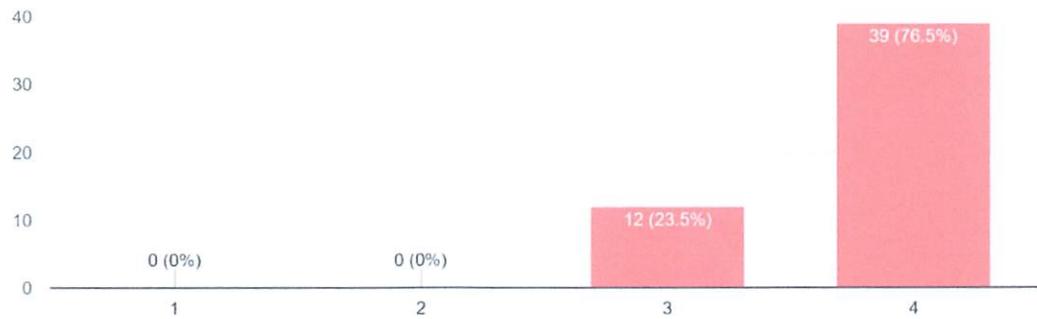
Dosen menginformasikan kisi-kisi soal ujian dan rincian tugas yang diberikan
51 responses



Sebelum dilakukan ujian, baik itu ujian tengah semester ataupun ujian akhir dosen menginformasikan kisi-kisi soal ujian 74,5% mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam sangat setuju untuk pemberian kisi-kisi.

Dosen menunjukkan perhatian terhadap kebutuhan mahasiswa (misal, memberikan kesempatan bertanya, menanggapi pertanyaan/komentar)

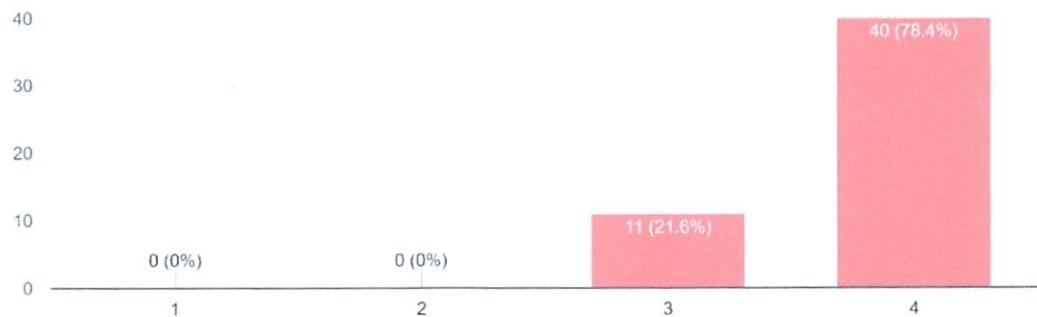
51 responses



Memberikan kesempatan untuk bertanya, menyampaikan pendapat akan menghadirkan kelas yang interaktif. Berdasarkan diagram diatas menunjukan bahwa 76,5% mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam sangat setuju bahwa dosen memberikan kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pendapat.

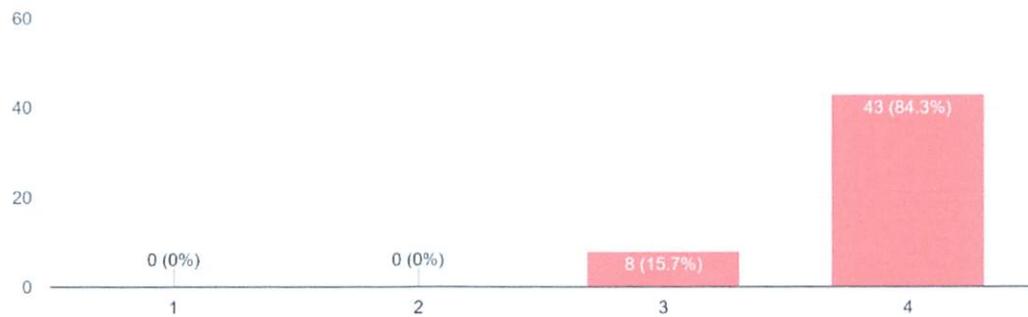
Metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen, dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa

51 responses



Berdasarkan monev diatas menunjukan bahwa 78,4% mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam sangat puas dengan dengan efektivitas mengajar dosen Manajemen Pendidikan Islam.

Dosen menyampaikan tata cara penilaian dalam pembelajaran
51 responses



Evaluasi akhir yang diberikan dosen kepada mahasiswa adalah berupa nilai akhir, 84,3% mahasiswa manajemen Pendidikan Islam sangat setuju dengan evaluasi yang dilakukan, berarti mahasiswa sangat puas dengan penilaian yang diberikan dosen

KESIMPULAN

Secara umum, semua dosen Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Bukittinggi telah mengaplikasi karakteristik proses pembelajaran (interaktif, holistic, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, kolaboratif, dan berpusat kepada mahasiswa) pada semester genap 2022/2023.